

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak yang dimaksudkan untuk menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada diri mereka manusia sehingga menjadi anggota masyarakat yang mampu mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Tujuan pendidikan pada dasarnya juga untuk mendorong terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik secara intelektual, moral, dan sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan sebagai makhluk sosial.

Tujuan pendidikan dapat tercapai semaksimal mungkin melalui upaya guru. Guru harus mampu memahami kemampuan siswa agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi setempat. Guru juga harus memberikan dukungan keselamatan agar kelompok dapat dengan nyaman melaksanakan proses belajar.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan terpenting dalam proses pendidikan. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah proses pembelajaran yang masih lemah. Kegiatan pembelajaran di kelas masih fokus pada kemampuan siswa dalam mengingat informasi. Khususnya dalam pembelajaran IPAS, perlu diadaptasi agar generasi muda bisa menjawab dan menyempurnakan tantangan ke depan.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari makhluk hidup dan benda mati di alam

semesta serta interaksinya, serta memandang kehidupan manusia sebagai organisme individu maupun sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

Pendidikan IPAS mempunyai peran dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila sebagai representasi ideal profil pelajar Indonesia. IPAS membantu siswa mengembangkan rasa ingin tahunya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya.

Keingintahuan ini dapat memicu peserta didik untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Pemahaman ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan Pembangunan berkelanjutan. Prinsip-prinsip dasar metodologi ilmiah dalam pembelajaran IPAS akan melatih sikap ilmiah (keingintahuan yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, analitis dan kemampuan mengambil kesimpulan yang tepat) yang melahirkan kebijaksanaan dalam diri peserta didik.

Selama ini proses pembelajaran di sekolah dasar masih dilakukan dengan cara konvensional, sehingga guru belum sepenuhnya menerapkan kegiatan pembelajaran yang aktif dan kreatif, dengan cara yang dapat menarik siswa untuk berpartisipasi serta belum menggunakan metode dan strategi yang berbeda dalam kegiatan pembelajaran yang kreatif.

Kebanyakan siswa hanya fokus pada buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar, proses pembelajaran hanya meliputi ceramah, tanya jawab, dan latihan saja. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru harus kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang bermakna serta mampu mengkolaborasikan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran yang diterapkan harus mampu menciptakan inisiatif siswa dalam belajar dan meningkatkan kualitas belajar mengajar sesuai harapan program kurikulum merdeka. Untuk mencapai tujuan pembelajaran hendaknya digunakan metode pembelajaran kreatif, termasuk metode pembelajaran *outdoor learning*.

Bedasarkan informasi yang diberikan kepala sekolah dan guru kelas IV di SD Negeri 040527 Tigapanah, Kec. Tigapanah, bahwa penggunaan metode pembelajaran masih kurang bervariasi sehingga penerapan materi juga tidak maksimal serta belum memotivasi siswa yang mengakibatkan hasil belajarnya belum maksimal, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Selain itu guru cenderung hanya menggunakan metode konvensional selama proses pembelajaran sehingga siswa merasa bosan karena hanya berpusat pada guru.

Hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV SDN 040527 Tigapanah, Kec. Tigapanah**

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase (%)	Keterangan
70	>70	30	65,0%	Tuntas
	<70	14	35,0%	Tidak Tuntas
	Jumlah	44	100%	-

(Sumber : Data SD Negeri 040527 Tigapanah, Kec. Tigapanah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan yaitu 70, dari 44 siswa yang tuntas hanya 30 siswa (65,0%), Sedangkan yang tidak tuntas 14 siswa (35,0%)

Guru harus mencari solusi terbaik untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa seperti menggunakan metode pembelajaran yang menarik, menyediakan materi yang tepat, dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran. Di antaranya metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPAS adalah metode *outdoor learning*.

*Outdoor Learning* menjadi aktivitas luar sekolah yang mengandung kegiatan di luar kelas/sekolah dan di alam bebas lainnya. Pada metode ini guru merancang penyelenggaraan pembelajaran di luar kelas, memberi salam,

membagi peserta didik dalam beberapa regu, memberi motivasi, memberi bimbingan belajar kepada tiap-tiap regu, memberi penjelasan cara kerja regu, memberi kesempatan untuk tiap-tiap regu untuk berpencar di tempat untuk melaksanakan observasi dan diberikan durasi, guru memandu peserta didik selama observasi di lapangan, selesai observasi peserta didik diarahkan bergabung kembali untuk membahas hasil observasinya, guru membimbing diskusi dan peserta didik diberi keleluasaan untuk menyampaikan hasil diskusinya tiap-tiap regu dan regu lain diberi waktu.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Pada Pembelajaran IPAS SDN 040527 Tigapanah, Kec. Tigapanah T.A 2023/2024.”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Guru cenderung hanya menggunakan metode konvensional selama proses pembelajaran
2. Penggunaan metode pembelajaran masih kurang bervariasi
3. Hasil belajar siswa kurang maksimal pada mata Pelajaran IPAS
4. Penerapan materi belum maksimal dalam pembelajaran

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah “Penggunaan Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar IPAS dengan Materi Cerita Tentang Daerahku Siswa Kelas IV SD Negeri 040527 Tigapanah, Kec. Tigapanah T.A 2023/2024.”

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar menggunakan metode *outdoor learning* siswa kelas IV SD pada pembelajaran IPAS dengan materi cerita tentang daerahku SDN 040527 Tigapanah, Kec. Tigapanah T.A 2023/2024?
2. Bagaimana hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV SDN 040527 Tigapanah, Kec. Tigapanah T.A 2023/2024?
3. Adakah pengaruh yang signifikan penggunaan metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 040527 Tigapanah, Kec. Tigapanah T.A 2023/2024?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar menggunakan metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD pada pembelajaran IPAS dengan Materi Cerita Tentang Daerahku SDN 040527 Tigapanah, Kec. Tigapanah T.A 2023/2024.
2. Untuk mengetahui hasil belajar menggunakan pembelajaran konvensional pada pembelajaran IPAS dengan materi cerita tentang daerahku siswa kelas IV SDN 040527 Tigapanah, Kec. Tigapanah T.A 2023/2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar IPAS dengan materi cerita tentang daerahku siswa kelas IV SDN 040527 Tigapanah, Kec. Tigapanah T.A 2023/2024.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Akhir dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti, siswa, guru, dan kepala sekolah.

Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis ; Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi pembaca di kemudian hari mengenai Metode pembelajaran *outdoor learning* bagi siswa.
2. Manfaat Praktis :
  - a. Bagi pihak Universitas  
Sebagai masukan bagi pihak perpustakaan Universitas Quality Medan, terutama pengelola Pustaka dan repositori dalam rangka evaluasi dan pembaharuan perpustakaan dan repositori;
  - b. Bagi Penulis  
Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Quality Medan, serta untuk menambah wawasan dan sebagai cara menerapkan ilmu pada semasa kuliah dengan melakukan penelitian dan penyusunan tulisan ilmiah ini.
  - c. Bagi pembaca dan pihak lainnya  
Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian di masa mendatang, sebagai bahan masukan dan perbandingan untuk membuat tulisan ilmiah.